

BAB III

PENUTUP

Angka kejadian sakit pada usia enam bulan pertama kehidupan bayi merupakan masalah penting, karena masih rentannya daya tahan tubuh bayi. Hal tersebut berhubungan dengan pemberian ASI terutama ASI eksklusif pada usia enam bulan pertama. Diare dan dermatitis atopik merupakan kejadian sakit yang sering terjadi pada bayi.¹ Keuntungan pemberian ASI yaitu memiliki beberapa kandungan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh saluran pencernaan untuk mengurangi risiko terjadinya diare dan dapat meringankan gejala dermatitis atopik pada bayi.^{20, 53} Beberapa kandungan ASI diantaranya seperti laktoferin yang memiliki sifat antimikroba tetapi juga memodulasi respon imun bawaan dan adaptif aktif melawan bakteri gram positif (*Staphylococcus spp.* dan *Streptococcus mitis*) serta bakteri gram negatif (*Acinetobacter baumannii*, *Pseudomonas spp.*, *Klebsiella*), immunoglobulin sekretori A (sIgA) sebagai pertahanan pertama, dalam menghambat kejadian infeksi, sIgA akan memblokir toksin yang menempel pada epitel usus, HMO yang berfungsi sebagai prebiotik dalam pembentukan *Bifidobacteria* yang bermanfaat untuk mengurangi peradangan dan permeabilitas usus dan kandungan lainnya.^{54, 55} Menurut *Lewis et al* terbukti bahwa bayi yang diberi susu ibu non sekretor berisiko lebih tinggi mengalami diare.⁵⁵ Jumlah dan keragaman HMO ditentukan oleh latar belakang genetik orang lain (sekretor HMO atau non sekretor). Ibu non-sekretor mengeluarkan HMO lebih rendah daripada ibu sekretor. Bayi dari ibu sekretor ASI memperoleh manfaat kesehatan yang lebih banyak dibandingkan dengan bayi ibu non sekretor.²¹

Perbedaan komposisi antara ASI dan susu sapi, salah satu perbedaan utama adalah adanya HMO dalam susu manusia, yang hampir tidak ada dalam susu sapi dan susu formula.⁵⁶ Hal tersebut dapat menjadi faktor risiko kejadian diare dan dermatitis atopik pada bayi jika bayi hanya diberikan susu formula. Menurut *Zucotti et al* (2015) menunjukkan bahwa beberapa *Lactobacillus* dan *Bifidobacterium strain* telah dikaitkan dengan perlindungan alergi, khususnya terhadap eksim.⁵⁷ Dampak susu formula memiliki risiko lebih tinggi empat kali mengalami diare

sehingga dihimbau para ibu lebih memahami akan manfaat dari ASI tersebut bagi bayi dan ibunya melalui petugas kesehatan.⁴⁸ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhona, dkk tahun 2017 yang dilakukan pada ibu menyusui di Kota Mataram menunjukkan peluang 8,83 kali lebih besar para ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan bila ada dukungan dari suami, sehingga faktor seorang ibu memberikan ASI tidak hanya dari pengetahuan, tingkat pendidikan saja tetapi terdapat faktor dukungan dari suami bahkan keluarga.⁵⁸ Manfaat diberikannya ASI pada bayi memberikan dampak baik pada kesehatan karena komposisi didalamnya, sehingga dianjurkan pemberian ASI eksklusif minimal enam bulan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi.⁹ Pemberian ASI tidak berlaku jika terdapat indikasi medis, ibu tidak ada dan ibu terpisah dari anaknya sehingga bisa diberikan susu formula dengan memperhatikan higienitas serta tempat penempatan susu formula tersebut.

